

**PENGARUH PEMBERIAN JAMU KUNYIT ASAM TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI HAID (*DISMENOREA*) PADA
REMAJA PUTRI DI SMK MAESTRO ISLAMIK SCHOOL
BANJARMASIN TAHUN 2024**

Icha Marcilla¹, Ermeisi Er Unja², Warjiman³

ichamarcilla1234@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Dismenorea* atau nyeri haid merupakan masalah ginekologi yang dapat dialami oleh semua wanita tanpa memandang ras atau usia. *Dismenorea* biasanya terpusat di perut bagian bawah yang terjadi sebelum dan pada saat menstruasi yang disebabkan oleh kontraksi rahim atau yang berhubungan dengan menstruasi. *Dismenorea* memberikan dampak yang buruk bagi remaja putri, yaitu dapat menimbulkan beberapa gangguan dalam kegiatan belajar mengajar, remaja putri yang mengalami *dismenorea* cenderung tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan kecenderungan tidur di kelas saat kegiatan belajar mengajar.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh konsumsi jamu kunyit asam untuk menurunkan intensitas nyeri haid (*Dismenorea*) pada remaja putri di SMK Maestro Islamik School Banjarmasin.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif metode pre-eksperimental dengan pendekatan *one grup pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling dengan jumlah sampel 16 orang siswi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar pengkajian skala intensitas nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*). Uji statistic yang digunakan yaitu uji *paired sample t-test*.

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sebelum dan sesudah pemberian jamu kunyit asam terhadap penurunan intensitas nyeri haid (*dismenorea*) dengan hasil $p\text{-value} = 0.000 < 0,05$

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian jamu kunyit asam terhadap penurunan intensitas nyeri haid (*dismenorea*) pada remaja putri di SMK Maestro Islamik School Banjarmasin. Diharapkan para remaja putri untuk tetap melakukan penanganan nyeri haid (*dismenorea*) dengan cara non farmakologi salah satunya dengan mengonsumsi jamu kunyit asam, yang dimana jamu kunyit asam dapat menjadi alternatif pilihan untuk mengatasi nyeri haid (*dismenorea*).

Kata Kunci : *Dismenorea*, Minuman Jamu Junyit Asam, Remaja Putri

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

**THE EFFECT OF GIVING SOUR TURMERIC HERBAL MEDICINE ON
REDUCING THE INTENSITY OF MENSTRUAL PAIN
(DYSMENORRHEA) IN ADOLESCENT GIRLS AT MAESTRO ISLAMIC
SCHOOL BANJARMASIN IN 2024**

Icha Marcilla¹, Ermeisi Er Unja², Warjiman³

ichamarcilla1234@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea or menstrual pain is a gynecological problem that can be experienced by all women regardless of race or age. Dysmenorrhea is usually centered in the lower abdomen that occurs before and during menstruation caused by uterine contractions or related to menstruation. Dysmenorrhea has a bad impact on adolescent girls, which can cause some disturbances in teaching and learning activities, adolescent girls who experience dysmenorrhea tend not to pay attention to the explanation given by the teacher, and tend to sleep in class during teaching and learning activities.

Research Objective : This study aims to identify the effect of consumption of sour turmeric herbal medicine to reduce the intensity of menstrual pain (Dysmenorrhea) in adolescent girls at Maestro Islamic School Banjarmasin.

Methods: This study used a quantitative research design pre-experimental method with a one group pretest-posttest approach. The population in this study was 150 people. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 16 female students. This research instrument uses the NRS (Numeric Rating Scale) pain intensity scale assessment sheet. The statistical test used was the paired sample t-test.

Results: The results show that there is an influence between before and after administration of sour turmeric herbal medicine on reducing the intensity of menstrual pain (dysmenorrhea) with the results of $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is an effect of giving sour turmeric herbal medicine on reducing the intensity of menstrual pain (dysmenorrhea) in adolescent girls at SMK Maestro Islamik School Banjarmasin. It is expected that young women continue to treat menstrual pain (dysmenorrhea) in a non-pharmacological way, one of which is by consuming sour turmeric herbal medicine, where sour turmeric herbal medicine can be an alternative choice to overcome menstrual pain (dysmenorrhea).

Keywords : Adolescent Girls Dysmenorrhea, Sour Turmeric Herbal Medicine

¹*Student of Nursing Science Program STIKES Suaka Insan banjarmasin*

²*Lecturer of STIKES Suaka Insan Banjarmasin*

³*Lecturer of STIKES Suaka Insan Banjarmasin*